

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digitalisasi perkembangan teknologi sangat berpengaruh pada bidang kesehatan di rumah sakit, salah satunya di bagian rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien yang disimpan sekurang-kurangnya 5 tahun dari tanggal terakhir kunjungan (inaktif) (Permenkes, 2008). Rumah sakit menganggap rekam medis sebagai naskah atau dokumen yang memiliki nilai penting dalam menjalankan tugas sebagai penyedia jasa kesehatan. Oleh karena itu, pemeliharaan dan pengawasan rekam medis dilakukan secara maksimal. Namun, penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis masih disimpan di dalam buku, sehingga data tersebut kedepannya akan menumpuk dan akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan pencarian data pada saat dibutuhkan kembali (Silalahi, 2018).

Pada umumnya rekam medis pada rak penyimpanan tidak selamanya akan disimpan, hal itu dikarenakan jumlah berkas rekam medis yang terus bertambah sehingga ruang penyimpanan berkas rekam medis akan penuh dan tidak dapat menyimpan berkas rekam medis yang baru, dengan keterbatasan rak penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit, sehingga menyebabkan penumpukan berkas rekam medis di ruang penyimpanan, untuk itu perlu dilakukan perancangan sistem informasi retensi berkas rekam medis berbasis *web* di rumah sakit demi menjaga keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis pasien. Masalah lain yang ditemukan dalam proses retensi rekam medis rawat jalan di rumah sakit adalah tidak adanya petugas khusus untuk menangani retensi, proses penyortiran berkas masih dilakukan secara manual sehingga terjadi penumpukan di ruang penyimpanan aktif sehingga dapat mengganggu pelayanan terhadap pasien (Auliya et al., 2021).

Penelitian sebelumnya yang melakukan Arifin et al., (2022) tentang rancang bangun aplikasi retensi rekam medis berbasis *cloud computing* di rumah sakit Surabaya terdapat permasalahan utama yaitu selama ini sistem retensi dilakukan secara manual dan pembukuannya disimpan pada suatu tempat dalam bentuk fisik, dan Ketika dilakukan pencarian harus membuka satu persatu berkas yang ingin dicari pada tumpukan, hal ini menyebabkan tidak efisiennya waktu (Arifin et al., 2022). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hendra et al., (2019) tentang perancangan sistem informasi berbasis *web* di klinik pratama terdapat permasalahan yaitu proses pelayanan pasien masih menggunakan *microsoft excel*, mulai dari pendaftaran pasien hingga ke pelaporan. Permasalahan yang terjadi yaitu penumpukan berkas akibat tidak dilaksanakan proses retensi berkas rekam medis, dan sistem informasi retensi berkas rekam medis belum ada (Hendra et al., 2019).

Rekam medis bersifat rahasia artinya tidak semua orang yang bisa membaca dan mengetahuinya. Pasien yang tidak memiliki kunjungan selama 5 tahun maka dokumen rekam medisnya boleh dimusnahkan. Sebelum dilakukan pemusnahan berkas rekam medis terlebih dahulu melewati proses retensi. Retensi rekam medis merupakan kegiatan mengurangi berkas rekam medis dari rak penyimpanan aktif ke inaktif dengan penentuan jangka waktu masa penyimpanan berkas rekam medis. Karena banyaknya berkas rekam medis yang akan diretensi sehingga saat pemilahan tidak jarang ada beberapa berkas pasien meninggal atau berkas pasien yang masih aktif untuk kasus-kasus tertentu ikut terambil ke bagian berkas inaktif. Hal seperti ini dapat terjadi dikarenakan kesalahan *human eror* disaat pemilahan berkas retensi yang dilakukan secara manual oleh staf rekam medis yang sedang kelelahan. Hal ini terjadi dikarenakan tidak adanya petugas khusus yang ditunjuk dalam melakukan kegiatan retensi setiap harinya serta proses pemilahan berkas retensi yang masih menggunakan cara manual yaitu dengan mensortir berkas rekam medis sesuai dengan tahun terakhir kunjungan (Nuraini & Rohmiyati, 2019).

Upaya untuk mengurangi penumpukan berkas rekam medis di ruang penyimpanan maka diperlukan pembuatan sistem aplikasi tentang retensi dan

pemusnahan berkas rekam medis. Sitem aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja petugas rekam medis secara efektif dan efisien. Sistem aplikasi ini dapat membantu untuk menghindari terjadinya kesalahan pemilahan berkas, memudahkan petugas rekam medis dalam memilah berkas yang harus diretensi, mempermudah dalam membuat laporan serta dapat membantu dalam melakukan penyimpanan data informasi berupa hasil foto (jpeg) / scan (pdf) formulir rekam medis yang bernilai guna ke dalam aplikasi. Dengan adanya aplikasi ini, petugas tidak perlu memilah setiap formulir yang ada di dalam dokumen rekam medis pada saat melakukan retensi dan jika formulir yang sudah dimusnahkan dibutuhkan sewaktu-waktu formulir dapat dicetak kembali (Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik, 2018). Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan studi literatur tentang bagaimanakah sistem informasi retensi berkas rekam medis di rumah sakit berbasis *web*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Sistem Informasi Retensi Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Berbasis *Web*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis sistem informasi retensi berkas rekam medis di rumah sakit berbasis *web*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sistem retensi rekam medis di rumah sakit berbasis *web*
- b. Mengidentifikasi keberhasilan dari penggunaan aplikasi retensi rekam medis di rumah sakit

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi rumah sakit dalam langkah evaluasi mengenai pelaksanaan retensi berkas berbasis *web* dan diharapkan dapat memberikan masukan ilmiah bagi tenaga rekam medis demi peningkatan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan retensi berkas di rumah sakit.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar acuan dalam pengembangan sistem informasi rumah sakit khususnya pada sistem retensi dan pemusnahan berkas rekam medis berbasis *web*.

b. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan dalam pengembangan dan penelitian selanjutnya tentang perancangan dan pembuatan aplikasi retensi dan pemusnahan berkas rekam medis berbasis *web*.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi keterampilan dan pengetahuan baru bagi penulis dalam perancangan dan pembuatan aplikasi retensi berkas rekam medis berbasis *web* di rumah sakit